

RINGKASAN

Teknik Detasseling Varietas AH 06 Pada Produksi Benih Jagung Hibrida di PT. Asian Hybrid Seed Technologies Indonesia Qurrota A'yun Romadhoni NIM A42170646, Tahun 2021, Program Studi Teknologi Produksi Tanaman Pangan, Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Ir. Damanhuri (Dosen Pembimbing) dan Hadi Purnomo (Pembimbing Lapangan).

Kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) merupakan kegiatan mahasiswa untuk belajar bekerja praktis pada suatu perusahaan yang diharapkan dapat menjadi sarana penerapan keterampilan dan keahlian mahasiswa. kegiatan ini dilaksanakan untuk memberikan pengalaman praktis kepada mahasiswa dengan cara ikut bekerja didalam lingkup perusahaan yang layak dan respesentatif dijadikan lokasi PKL. PT. Asian Hybrid Seeds Tecnologies Indonesia (AHSTI) merupakan perusahaan yang bergerak dibidang pembenihan jagung hibrida, perusahaan ini telah berkembang pesat dan menjadi salah satu pemain utama di antara produsen benih jangung hibrida lainnya di indonesia. Oleh karena itu, pentingnya mahasiswa yang melakukan praktek kerja lapang di PT. AHSTI untuk mendapatkan wawasan serta pengalaman untuk membudidayakan jagung hibrida dengan metode yang tepat.

Tujuan praktek kerja lapang yaitu dapat meningkatkan ilmu pengetahuan, keterampilan, memberikan pengalaman kerja bagi setiap mahasiswa mengenai aktivitas kegiatan dalam suatu perusahaan serta dapat mengembangkan ilmu pengetahuan dan keterampilan khususnya ilmu dalam bidang produksi tanaman pangan. Metode yang digunakan dalam kegiatan praktek kerja lapang ini meliputi praktek lapang, wawancara, tanya jawab, studi pustaka, dan daring.

Berdasarkan kegiatan PKL yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa kegiatan produksi jagung hibrida yang penting dilakukan guna menjaga kualitas benih adalah proses detasseling di lahan. Dalam teknik detasseling (cabut bunga jantan pada tanaman betina) di lahan PT. AHSTI menggunakan konsep 0.5 (*Zero Five Concept*) yang mana proses detasseling harus sudah selesai pada lima

hari sebelum silking (bunga betina) jagung tanaman betina muncul, tujuannya agar tidak terjadi *selfpollinations* dan meminimalisir benih *reject* sehingga benih yang dihasilkan merupakan benih yang benar-benar murni dan berkualitas tinggi.